

**PELESTARIAN LANSKAP BUDAYA SITUS CANDI AGUNG
DI KALIMANTAN SELATAN DALAM PERSPEKTIF
MASYARAKAT LOKAL**

**IMAM HINDARTO
NIM. 2020525310009**



**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2024**

**PELESTARIAN LANSKAP BUDAYA SITUS CANDI AGUNG
DI KALIMANTAN SELATAN DALAM PERSPEKTIF
MASYARAKAT LOKAL**

**IMAM HINDARTO
NIM. 2020525310009**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
MAGISTER LINGKUNGAN
pada Program Studi Magister (S2) PSDAL PPs ULM**

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2024**

Judul : Pelestarian Lanskap Budaya Situs Candi Agung di Kalimantan Selatan
dalam Perspektif Masyarakat Lokal
Nama : Imam Hindarto
NIM : 2020525310009

disetujui,

Komisi Pembimbing

Prof. Dr. H. Wahyu, M.S
Ketua

Dr. Ir. Hafizianoor, S.Hut, M.P
Anggota I

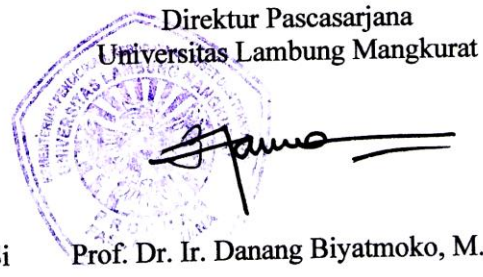
Drs. H. Setia Budhi, M.Si, Ph.D
Anggota II

Diketahui,



PII Koordinator Program Studi
Magister (S2) PSDAL ULM

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si



Direktur Pascasarjana
Universitas Lambung Mangkurat

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si

Tanggal Lulus:

Tanggal Wisuda:



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PASCASARJANA**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 233 /UN8.4/SE./2024

Sertifikat ini diberikan kepada:

Imam Hindarto

Dengan Judul Tesis :

Pelestarian Lanskap Budaya Situs Candi Agung di Kalimantan Selatan Dalam Perspektif Masyarakat Lokal

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarmasin, 04 Juli 2024

Direktur,



Prof. Dr. N. Damang Biyatmoko, M.Si.
PASCASARJANA
NIP. 196805071993031020



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Hindarto
NIM : 2020525310009
Program Studi : S1-Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan
Fakultas : Program Pascasarjana
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
Judul Tesis : **“Pelestarian Lanskap Budaya Situs Candi Agung di Kalimantan Selatan dalam Perspektif Masyarakat Lokal”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dicantumkan sebagai kutipan/acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber kutipan/acuan dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, plagiat maupun manipulasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tanpa paksaan dari siapapun.

Banjarbaru, Juni 2024
membuat pernyataan

Imam Hindarto
NIM 2020525310009

RINGKASAN

Hindarto, Imam. 2024. Pelestarian Lanskap Budaya Situs Candi Agung di Kalimantan Selatan dalam Perspektif Masyarakat Lokal. Tesis. Program Pascasarjana Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin. Pembimbing 1: Wahyu, Pembimbing 2: Hafizianoor, Pembimbing 3: Setia Budhi

Situs Candi Agung merupakan salah satu tempat dalam lanskap budaya di kawasan hulu Sungai Nagara yang mempunyai arti atau makna tersendiri bagi masyarakat setempat. Pengelolaan situs ini telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kendati demikian, pengelolaannya belum mengoptimalkan seluruh komponen lanskap yang terdiri atas fisik-naturalistik, sejarah-budaya, dan sosial simbolis. Sebagai lanskap budaya asosiatif, pengelolaan situs ini juga belum sepenuhnya melibatkan masyarakat setempat khususnya dalam perencanaan pelestarian. Bertolak dari hal tersebut, penelitian ini mengungkap permasalahan; (a) signifikansi lanskap budaya Situs Candi Agung dalam perspektif masyarakat setempat; (b) permasalahan yang terkait dengan pelestarian lanskap budaya Situs Candi Agung dalam perspektif masyarakat setempat; dan (c) strategi pelestarian lanskap budaya Situs Candi Agung.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis; (a) signifikansi lanskap budaya Situs Candi Agung; (b) permasalahan yang terkait dengan pelestarian lanskap budaya Situs Candi Agung; dan (c) strategi pelestarian lanskap budaya Situs Candi Agung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tahapan; pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penyimpulan. Pengumpulan data dilakukan di Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kondensasi data dilakukan melalui pengkodean informasi-informasi penting dalam transkripsi. Validasi data dilakukan dengan teknik triangulasi, *member check*, dan ketekunan pengamatan. Pembahasan dan penyimpulan permasalahan disajikan secara deskriptif-kualitatif dengan narasi lugas dilengkapi grafik, tabel dan foto.

Hasil penelitian memberikan gambaran tiga bentuk hubungan antara manusia (subjek) dengan lanskap budayanya, yaitu; subjek-lingkungan fisik-kawasan wisata Situs Candi Agung; subjek-kawasan wisata Situs Candi Agung-ziarah; dan subjek-kawasan di luar kawasan wisata Situs Candi Agung-ritus.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, signifikansi lanskap budaya Situs Candi Agung terdiri atas; nilai sejarah dan arkeologi, nilai lingkungan, nilai spiritual, nilai tradisi ritus, nilai identitas personal, dan nilai ekonomis. Permasalahan pelestarian lanskap budaya Situs Candi Agung meliputi; perubahan budaya; pembangunan infrastruktur, pengelolaan situs, kurangnya informasi pengetahuan ilmiah, dan penataan ruang. Strategi pelestarian lanskap budaya dapat dilakukan dengan pendekatan kolaboratif adaptif melalui dua tahapan. Tahap pertama dengan menyusun visi pelestarian bersama melalui pemahaman terhadap model mental masyarakat setempat. Tahap kedua, menyusun kerangka strategi pengelolaan melalui pembentukan komunitas praktis, menciptakan konektivitas, dan pembelajaran sosial.

SUMMARY

Hindarto, Imam. 2024. Preservation of the Cultural Landscape of the Agung Temple Site in South Kalimantan from the Perspective of Local Communities. Thesis. Graduate Program in Natural Resources and Environmental Management. Lambung Mangkurat University, Banjarmasin. Advisor 1: Wahyu, Advisor 2: Hafizianoor, Advisor 3: Setia Budhi.

The Agung Temple Site is one of the places in the cultural landscape in the upstream area of the Nagara River which has meaning for the local community. The management of this site has been carried out by the Regional Government of North Hulu Sungai Regency. However, management has not yet optimized all landscape components consisting of physical-naturalistic, historical-cultural, and social-symbolic. As an associative cultural landscape, the management of this site also does not fully involve the local community, especially in conservation planning. Based on this, this research raises the problem; (a) the significance of the cultural landscape of the Agung Temple Site from the perspective of the local community; (b) problems related to preserving the cultural landscape of the Agung Temple Site from the perspective of the local community; and (c) strategies for preserving the cultural landscape of the Agung Temple Site.

This research aims to describe and analyze; (a) the significance of the cultural landscape of the Agung Temple Site; (b) problems related to preserving the cultural landscape of the Agung Temple Site; and (c) strategies for preserving the cultural landscape of the Agung Temple Site.

This research uses a qualitative approach with stages, data collection, data condensation, data presentation, and inference. Data collection was carried out in Amuntai, North Hulu Sungai Regency using observation, interviews, and documentation techniques. Data condensation was carried out by coding important information in transcription. Data validation was carried out using triangulation techniques, member checks, and persistent observation. Discussion and conclusions about problems are presented descriptively and qualitatively with straightforward narratives complete with graphs, tables, and photos.

The research results provide an overview of three forms of relationship between humans (subjects) and their cultural landscape, namely, subject-physical environment-tourist area of the Agung Temple Site; subject-tourist area of the Agung Temple Site-pilgrimage; and subject-areas outside the Agung Temple Site tourist area-rite.

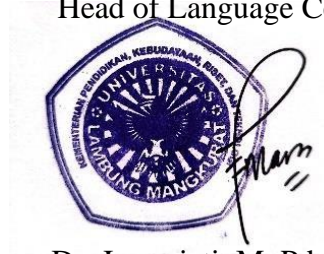
Based on the results of this research, the significance of the cultural landscape of the Agung Temple Site consists of, historical and archaeological values, environmental values, spiritual values, ritual traditional values, personal identity values, and economic values. Problems of preserving the cultural landscape of the Agung Temple Site include cultural change, infrastructure development, site management, lack of scientific knowledge information, and spatial planning. The strategy for preserving cultural landscapes can be carried out using an adaptive collaborative approach through two stages. The first stage involves developing a shared conservation vision through understanding the

mental models of local communities. The second stage, develop a management strategy framework through establishing a practical community, creating connectivity and social learning.

Banjarmasin, July 3, 2024

Approved by:

Head of Language Center



Dr. Jumariati, M. Pd.

NIP. 197608062001122002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
UPA BAHASA ULM

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Kotak Pos 70123 Banjarmasin
Telepon/Fax.: (0511) 3308140
Email: uptbahasa@ulm.ac.id

SURAT KETERANGAN

NO: 130/UN8.16/BS/2024

Bersama ini kami menerangkan bahwa Abstrak bahasa Inggris dari judul Thesis:
“Preservation of the Cultural Landscape of the Agung Temple Site in South Kalimantan from the Perspective of Local Communities” yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Imam Hindarto
Nim : 2020525310009
Jurusan/Fakultas : PSDAL
Program : Pascasarjana

telah diverifikasi bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari abstrak asli yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di atas. (Abstrak terlampir) Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, July 3, 2024

Kepala,



Dr. Jumariati, M. Pd.
NIP. 197608062001122002

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Imam Hindarto, lahir dari pasangan M. Hasjim dan Khusnul Khotimah di Jombang pada tanggal 20 Maret 1982. Lulus dari SDN Sentul II pada tahun 1994 kemudian melanjutkan ke SMPN I Tembelang hingga 1997. Setelah tamat dari SMA 3 Jombang pada tahun 2000 kemudian melanjutkan ke jurusan Arkeologi Fakultas Sastra Universitas Udayana hingga 2006. Pada tahun 2008 mulai meniti karir sebagai peneliti di Balai Arkeologi Banjarmasin, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hingga sekarang masih menduduki jabatan sebagai peneliti di Organisasi Riset Bahasa dan Sastra, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Banjarbaru, Juni 2024

Imam Hindarto

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahman dan rahimNya.

Tesis ini dilatari oleh kegelisahan penulis dalam memahami hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Bersandar pada Martin Heidegger tentang “keberadaan di dunia”, filosof tersebut mengungkapkan bahwa manusia harus menjangkarkan dirinya di dunia. Hubungan manusia dengan lingkungan bukan hanya dalam subsistensi. Lebih daripada itu, bumi tanpa adanya manusia tidak akan disebut sebagai bumi.

Sebagai sebuah karya ilmiah, tesis ini tidak mungkin bisa dikerjakan sendiri oleh penulis. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada civitas akademika PSDAL Universitas Lambung Mangkurat dan semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya tesis ini, antara lain;

1. Rektor Universitas Lambung Mangkurat Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, SE., M.Si atas semua fasilitas perkuliahan.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat selaku Plt. Koordinator program magister S2 PSDAL ULM Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si. yang memfasilitasi kebutuhan pembelajaran khususnya program magister S2
3. Para dosen dan staf pengelola di program magister S2 PSDAL ULM yang memfasilitasi perkuliahan dan pengadministrasian.
4. Prof. Dr. Wahyu, M.S., Dr. Ir. Hafizianoor, S.Hut., M.P dan Drs. Setia Budhi, M.Si., PhD yang telah memberikan pandangan-pandangan kritisnya selama pembimbingan tesis.
5. Prof. Dr. Ir. Emmy Sri Mahreda, M.P. dan Dr. Yudi Ferrianta, S.P, M.P. yang telah memberikan telaah kritisnya selama ujian tesis.
6. Seluruh rekan-rekan mahasiswa S2 PSDAL angkatan 2020 yang bersama-sama telah berdinamika dalam perkuliahan.
7. Para peneliti dan karyawan Balai Arkeologi Kalimantan Selatan (sekarang BRIN) atas dukungan, perhatian dan kerjasamanya.
8. Para informan yang turut terlibat selama pengumpulan data di lapangan.

9. Semua tenaga medis di RS Nirwana di Banjarbaru, RSUD Pambalah Batung di Amuntai, RSUD Ulin di Banjarmasin hingga RS Saiful Anwar di Malang yang telah menjaga dan memberi harapan untuk terus berkarya.
10. Kepada keluarga, Soffi Hapsari, istri yang dengan sabar mendampingi penulis dalam kondisi apapun. Kedua putra penulis, Bayu Ihsan Sae dan Banyu Ihsan Sae yang menjadi harapan dan penyemangat dengan kosa kata barunya “Baba mengetik tesis”.

Tesis ini merupakan karya pertama penulis dengan data, bidang kelimuan, dan pendekatan yang baru. Selama ini penulis hanya bekerja dengan artefak yang bisu. Segala kekurangan dari tesis ini merupakan gerbang lebar untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap adanya gagasan-gagasan kritis untuk kesempurnaan tesis ini. Penulis juga berharap tesis ini dapat menjadi lembaran diskusi khususnya dalam pelestarian lanskap budaya.

Banjarbaru, Juni 2024

Imam Hindarto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SERTIFIKAT PLAGIASI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
SURAT KETERANGAN VALIDASI RINGKASAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP PENULIS	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	8
1.3 Rumusan Masalah Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	11
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Lingkungan Hidup	14
2.2 Lanskap Budaya.....	17
2.3 Persepsi Masyarakat Setempat.....	20
2.4 Nilai Penting Lanskap Budaya.....	22
2.5 Permasalahan dalam Pelestarian Sumberdaya Budaya.....	25
2.6 Strategi Pelestarian Lanskap Budaya.....	29
2.7 Kerangka Konseptual Penelitian.....	31
III. METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Pendekatan Penelitian	34
3.2 Waktu Tempat dan Objek Penelitian	35

3.3 Instrumen Penelitian	37
3.4 Prosedur Pengumpulan Data Penelitian	38
3.5 Pengolahan Data Penelitian	42
3.6 Validasi Data Penelitian.....	44
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum Lanskap Budaya Situs Candi Agung.....	47
4.2 Signifikansi Lanskap Budaya Situs Candi Agung Berdasarkan Perspektif Masyarakat Setempat	73
4.3 Permasalahan Pelestarian Lanskap Budaya Berdasarkan Perspektif Masyarakat Setempat	90
4.4 Strategi Pelestarian Lanskap Budaya Situs Candi Agung: Pendekatan Kolaboratif Adaptif.....	104
V. PENUTUP.....	123
5.1 Kesimpulan	123
5.2 Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	126

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jadwal penelitian	36
3.2 Identitas informan	41
4.1 Permasalahan pelestarian lanskap budaya Situs Candi Agung berdasarkan perspektif masyarakat setempat	91
4.2 Faktor lingkungan internal dan eksternal dalam strategi pelestarian lanskap budaya Situs Candi Agung	111
4.3 Peluang Kolaborasi dalam Pengelolaan Program Pelestarian	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka konseptual penelitian	33
3.1 Peta lokasi penelitian	37
4.1 Situs Candi Agung (Kotak Orange) dalam bentang lahan kawasan hulu Sungai Nagara	47
4.2 Daerah Aliran Sungai (Das) Nagara	48
4.3 Penampang stratigrafi kotak ekskavasi	51
4.4 Relasi subjek-lingkungan alami-kawasan wisata Situs Candi Agung	56
4.5 Danau (<i>oxbow lake</i>) dari bekas sungai di Kawasan Wisata Situs Candi Agung	60
4.6 Relasi subjek-kawasan wisata Situs Candi Agung-ziarah	61
4.7 Peziarah sedang berdoa di sumuran struktur Bata Candi	64
4.8 Peziarah sedang melakukan <i>badudus</i> (lingkaran orange) dibantu oleh pelayan ritus di Telaga Darah	65
4.9 Salah satu pedagang di depan pintu masuk Kawasan Wisata Situs Candi Agung	67
4.10 Relasi subjek-kawasan di luar kawasan wisata Situs Candi Agung-ritus.....	68
4.11 Diagram nilai signifikan lanskap budaya Situs Candi Agung	74
4.12 Diagram nilai ekonomis kawasan wisata Situs Candi Agung	88
4.13 Diagram distribusi ilmu pengetahuan	101
4.14 Diagram strategi pendekatan kolaboratif adaptif pelestarian lanskap budaya Situs Candi Agung	105
4.15 Diagram strategi pengelolaan program pelestarian lanskap budaya Situs Candi Agung	116